

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 KESIMPULAN**

Dari analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada berbagai macam karakteristik lalu lintas yang ada di sepanjang jalan dari simpang Terminal Banyumanik-Simpang Mall Swalayan ADA, yaitu lalu lintas lokal, regional dan menerus dengan akses menuju ke pusat kota Semarang dan keluar Semarang. Hal ini menimbulkan berbagai permasalahan lalu lintas yang harus dicarikan pemecahannya.
2. Pada ruas jalan Perintis Kemerdekaan dan Setia Budi masih dapat mengalirkan arus lalu lintas dengan lancar, hal ini dapat dilihat dari nilai DS yang lebih kecil dari 0,75.
3. Titik - titik kemacetan lalu lintas terjadi pada persimpangan-persimpangan yaitu pada Simpang Terminal Banyumanik, Simpang Sukun dan Simpang Mall Swalayan ADA. Persimpangan-persimpangan tersebut merupakan simpang dengan akses padat karena menghubungkan lingkungan perkantoran, perdagangan/ jasa dan pemukiman penduduk.
4. Kurang proporsionalnya lebar efektif dari pendekat-pendekat yang ada di daerah persimpangan juga menyebabkan arus yang melewati daerah simpang kurang dapat terakomodir dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai DS saat ini  $>0,75$ .
5. Keberadaan Terminal Banyumanik dan Swalayan ADA Setia Budi dengan berbagai macam aktifitasnya menyebabkan bertambahnya hambatan samping, tundaan dan panjang antrian sehingga menyebabkan kemacetan.
6. Perilaku pengguna jalan terutama angkutan umum yang berhenti/ menaik turunkan penumpang dan barang, di sembarang tempat (dengan radius  $< 20$  m dari persimpangan) sangat mengganggu kelancaran lalu lintas dan menimbulkan kemacetan.

7. Perubahan pengaturan pergerakan, perbaikan geometrik (pelebaran, penambahan lajur, pemasangan median) dan penyesuaian waktu siklus ternyata mampu memberikan suatu peningkatan kinerja yang cukup besar terhadap sistem lampu lalu lintas yang ada di daerah persimpangan, sehingga dapat mengurangi konflik dan mengoptimalkan kapasitas jalan.

## 7.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu diambil langkah-langkah untuk mendapatkan ruang jalan yang optimal serta pengelolaan jalan secara efektif dan efisien sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan lalu lintas yang terjadi. Langkah-langkah tersebut antara lain :

- 1 Menambah jumlah lajur untuk menghilangkan titik-titik konflik pada persimpangan.
- 2 Perbaiki marka jalan sesuai dengan pembagian arus baik yang lurus maupun yang berbelok sesuai dengan desain.
- 3 Usaha penanganan masalah transportasi di daerah persimpangan diharapkan tidak akan menimbulkan permasalahan baru pada ruas jalan dan persimpangan berikutnya..
- 4 Diperlukan peningkatan kesadaran dari seluruh pengguna jalan untuk mematuhi peraturan lalu lintas.
- 5 Memanfaatkan fasilitas penyeberangan yang sudah ada untuk para penyeberang jalan.
- 6 Penegakan disiplin lalu lintas terutama bagi angkutan umum agar berhenti/ menaik turunkan penumpang dan barang pada tempat pemberhentian sementara/*halte* yang sudah ada.
- 7 Karena penanganan di sini sifatnya hanya sementara, maka untuk mengatasi pertumbuhan lalu lintas pada tahun – tahun mendatang perlu adanya penanganan lebih lanjut.